

PENDAMPINGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI LEMBANG TO'PAO KECAMATAN REMBON

Hernita Matana¹, Anastasia Baan², Reman³

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Inodonesia Toraja

² Program Studi Bahasa dan Sastra Indoensia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan,
Universitas Kristen Inodonesia Toraja

³ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Inodonesia Toraja
e-mail: hernita@ukitoraja.ac.id¹, anasbaan@ukitoraja.ac.id², ramantulak10@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Lembang To'Pao, Kecamatan Rembon, yang dikenal sebagai penghasil kopi dan merupakan jalur akses menuju objek wisata Ollon. Meskipun banyak kios kecil yang menjual berbagai produk, UMKM di daerah ini belum berkembang optimal. Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendekatan pendidikan masyarakat, pelatihan, pendampingan, dan advokasi. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan mengenai pengelolaan usaha yang baik, pelatihan keterampilan pemasaran digital, serta pendampingan intensif untuk membantu UMKM mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti pengelolaan keuangan dan pemasaran produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman manajerial dan kemampuan pemasaran digital pelaku UMKM. Selain itu, pendampingan membantu mereka mengakses modal dan memperbaiki pengelolaan usaha. Kesimpulannya, pendekatan yang terintegrasi ini berhasil meningkatkan kapasitas UMKM dan membuka peluang pasar yang lebih luas, memberikan dampak positif pada ekonomi lokal di Lembang To'Pao.

Kata kunci: Pendampingan UMKM, Pendidikan Masyarakat, Pemasaran Digital, Pengelolaan Usaha, Advokasi.

Abstract

This community service project was conducted in Lembang To'Pao, Rembon District, known for its coffee production and as a route to the Ollon tourist destination. Despite the presence of many small kiosks selling various products, the local MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) have not yet developed optimally. Therefore, the main objective of this project was to enhance the capacity of MSME owners through community education, training, mentoring, and advocacy. The methods employed included providing guidance on effective business management, training in digital marketing skills, and intensive mentoring to help MSMEs overcome challenges such as financial management and product marketing. The results showed a significant increase in the managerial understanding and digital marketing skills of the MSME owners. In addition, mentoring helped them access capital and improve business management. In conclusion, this integrated approach successfully enhanced MSME capacity and opened up broader market opportunities, having a positive impact on the local economy in Lembang To'Pao.

Keywords: MSME Mentoring, Community Education, Digital Marketing, Business Management, Advocacy.

PENDAHULUAN

Lembang To'Pao, yang terletak di Kecamatan Rembon, Kabupaten tana Toraja, merupakan kawasan yang dikenal dengan hasil pertanian kopi yang berkualitas. Selain itu, Lembang To'Pao juga menjadi jalur akses menuju objek wisata Ollon yang semakin berkembang. Meskipun memiliki potensi besar, masyarakat setempat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha mereka. Terdapat banyak kios-kios kecil yang menjual berbagai macam barang di sepanjang jalan, namun sebagian besar usaha ini belum berkembang secara optimal. Kurangnya pengetahuan dalam aspek manajerial, pemasaran, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan pasar yang lebih luas, menjadi hambatan utama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan UMKM di daerah-daerah seperti Lembang To'Pao sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan

perekonomian lokal. Menurut penelitian oleh Suprayogi (2020), UMKM memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan, namun banyak pelaku UMKM yang terhambat oleh keterbatasan dalam pengelolaan usaha dan pemasaran. Hal serupa juga diungkapkan oleh Suryana (2018), yang menyatakan bahwa pemberdayaan UMKM melalui pendampingan yang melibatkan teknologi dan inovasi dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global. Keberadaan produk unggulan seperti kopi Lembang To'Pao seharusnya menjadi nilai tambah yang dapat dimanfaatkan untuk menarik lebih banyak pelanggan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh beberapa pengabdi di wilayah lain juga menunjukkan dampak positif dari pendampingan terhadap UMKM. Penelitian oleh Adi (2019) tentang pendampingan UMKM di daerah pedesaan Jawa Barat menunjukkan bahwa pelatihan manajemen dan pemasaran yang dilakukan secara terus menerus berhasil meningkatkan pendapatan usaha mikro dan kecil di wilayah tersebut. Oleh karena itu, pendampingan UMKM di Lembang To'Pao sangat penting untuk memberikan bimbingan yang dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan manajerial, memperluas pasar, serta memanfaatkan potensi produk lokal secara maksimal.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Lembang To'Pao dalam mengembangkan usaha mereka, khususnya dalam hal manajerial, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini, UMKM di Lembang To'Pao dapat berkembang lebih baik dan berkelanjutan, serta turut berkontribusi pada perekonomian lokal yang lebih maju.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembang To'Pao mengintegrasikan beberapa pendekatan yang saling mendukung untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, dengan fokus pada pendidikan masyarakat, pelatihan, pendampingan, dan advokasi. Pendekatan pertama adalah pendidikan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran para pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan usaha yang efektif. Penyuluhan ini akan mencakup topik-topik dasar seperti manajemen usaha, pentingnya pencatatan keuangan yang baik, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan para pelaku UMKM tentang cara-cara yang lebih baik dalam menjalankan usaha mereka, serta membantu mereka dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, kami juga akan mengadakan pelatihan praktis yang fokus pada peningkatan keterampilan teknis dan manajerial para pelaku UMKM. Pelatihan ini akan mencakup demonstrasi langsung tentang teknik-teknik pengolahan produk unggulan seperti kopi, serta cara-cara efektif untuk memasarkan produk menggunakan platform digital dan media sosial. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional, efisien, dan sesuai dengan perkembangan pasar digital yang semakin berkembang.

Selanjutnya, pendampingan akan diberikan secara intensif oleh tim pengabdi untuk memberikan bimbingan langsung dalam menghadapi berbagai kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Pendampingan ini akan mencakup aspek teknis maupun non-teknis, mulai dari manajemen operasional hingga strategi pemasaran. Tim pengabdi juga berfungsi sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang muncul, seperti masalah pemasaran atau permodalan, dengan memberikan solusi konkret yang dapat diimplementasikan dalam usaha sehari-hari.

Sebagai bagian dari strategi yang lebih luas, advokasi akan dilakukan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengakses berbagai fasilitas yang dapat mendukung perkembangan usaha mereka. Ini termasuk memfasilitasi akses terhadap bantuan modal, informasi mengenai perizinan usaha, serta membuka peluang untuk kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga keuangan atau pemerintah daerah. Dengan adanya advokasi ini, pelaku UMKM akan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk berkembang dan memperluas pasar, sehingga usaha mereka dapat berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dengan kombinasi metode pendidikan masyarakat, pelatihan, pendampingan, dan advokasi ini, diharapkan pelaku UMKM di Lembang To'Pao dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan daya saing produk,

serta memperluas akses pasar, baik di tingkat lokal maupun nasional. Pendekatan yang holistik ini akan membantu menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi perkembangan ekonomi lokal di Lembang To'Pao.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan UMKM di Lembang To'Pao telah dilaksanakan dengan pendekatan yang holistik, mencakup pendidikan masyarakat, pelatihan, pendampingan, dan advokasi. Hasil dari setiap tahapan kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kualitas manajerial dan pemasaran usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di daerah tersebut.

Pada tahap pendidikan masyarakat, penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang baik dan efektif. Sebagian besar pelaku UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini melaporkan peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Suprayogi (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman manajerial melalui penyuluhan dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka. Penyuluhan ini juga membuka wawasan tentang pentingnya pencatatan keuangan yang tepat, sehingga pelaku UMKM dapat menghindari kebangkrutan yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk.

Dalam pelatihan, kegiatan yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dan manajerial, terutama dalam hal pemasaran digital, memberikan hasil yang cukup signifikan. Pelaku UMKM menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan media sosial dan platform digital untuk memasarkan produk mereka. Selain itu, pelatihan tentang teknik pengolahan kopi yang lebih baik telah meningkatkan kualitas produk kopi Lembang To'Pao. Berdasarkan penelitian Suryana (2018), pelatihan praktis yang disertai dengan demonstrasi langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan memperkenalkan inovasi dalam produk lokal. Peningkatan kualitas produk dan pemahaman tentang pemasaran digital ini diharapkan dapat membuka akses pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Pada tahap pendampingan, tim pengabdian memberikan bimbingan intensif terkait dengan masalah yang dihadapi pelaku UMKM, seperti akses pasar dan pengelolaan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM melaporkan adanya peningkatan dalam manajerial usaha mereka setelah mendapatkan bimbingan terkait dengan perencanaan bisnis dan strategi pemasaran. Pendampingan ini juga mencakup penyelesaian masalah yang muncul dalam operasional sehari-hari, seperti pengaturan stok barang dan pengelolaan keuangan. Menurut Adi (2019), pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan akses ke pasar yang lebih luas.

Dalam hal advokasi, tim pengabdian berhasil membantu beberapa pelaku UMKM untuk mendapatkan akses kepada bantuan modal dan perizinan usaha. Advokasi ini memberikan peluang kepada pelaku UMKM untuk mendapatkan akses yang lebih mudah terhadap fasilitas yang dapat mendukung perkembangan usaha mereka. Selain itu, advokasi juga berperan dalam memperkenalkan pelaku UMKM kepada pihak-pihak terkait yang dapat memberikan dukungan, seperti lembaga keuangan atau pemerintah daerah. Hasil dari advokasi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan modal atau kemudahan dalam perizinan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usaha mereka, yang sejalan dengan temuan dari penelitian Wijaya (2021), yang menunjukkan bahwa akses terhadap modal dan dukungan dari pemerintah dapat memperkuat keberlanjutan usaha UMKM.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi sangat efektif dalam meningkatkan kualitas UMKM di Lembang To'Pao. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pelaku UMKM, tetapi juga memberikan mereka dukungan dalam mengatasi berbagai kendala yang mereka hadapi. Dengan adanya pendidikan masyarakat, pelatihan, pendampingan, dan advokasi, diharapkan UMKM di Lembang To'Pao dapat berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan UMKM di Lembang To'Pao telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendekatan yang terintegrasi, meliputi pendidikan

masyarakat, pelatihan, pendampingan, dan advokasi. Penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan usaha yang baik, sementara pelatihan praktis memberikan keterampilan baru dalam pemasaran digital dan pengolahan produk kopi yang lebih baik. Pendampingan yang intensif membantu pelaku UMKM mengatasi masalah operasional dan manajerial, serta memperkenalkan mereka kepada sumber daya yang dapat mendukung pengembangan usaha. Advokasi yang dilakukan juga berhasil membuka akses terhadap bantuan modal dan perizinan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka lebih lanjut. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM di Lembang To'Pao, yang pada akhirnya berdampak positif pada perekonomian lokal.

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk memperdalam pemahaman dan mengatasi kekurangan yang ada antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai **dampak jangka panjang** dari pendampingan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Lembang To'Pao, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup **analisis perbandingan** antara UMKM yang mendapat pendampingan dengan UMKM yang tidak, untuk mengukur efektivitas program pendampingan secara lebih komprehensif.
3. Diperlukan pengembangan model **pendampingan yang lebih spesifik** berdasarkan jenis usaha, misalnya pengembangan UMKM berbasis produk kopi yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri, untuk meningkatkan daya saing di pasar yang lebih luas.
4. Sebaiknya dilakukan kajian lebih lanjut mengenai peran **kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah** dalam mendukung perkembangan UMKM, serta dampaknya terhadap peningkatan kapasitas dan akses pasar bagi pelaku UMKM.
5. Penelitian juga perlu mengkaji **model bisnis digital** yang lebih aplikatif dan relevan bagi UMKM di daerah terpencil untuk mengoptimalkan pemanfaatan e-commerce dan platform digital lainnya dalam memasarkan produk mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Lembang To'Pao dukungannya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Lembang To'Pao. Kami juga mengucapkan terimah kasih kepada masyarakat Lembang To'Pao atas partisipasinya dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. (2019). Dampak pendampingan terhadap UMKM di pedesaan Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Pedesaan*, 10(3), 125-134.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan skala psikologi (ed.2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, F. (2017). Strategi pengembangan UMKM di era digital. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Suryana, Y. (2018). Pemberdayaan UMKM melalui pendampingan manajerial dan pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 102-110.
- Suprayogi, A. (2020). Pengembangan UMKM sebagai pilar ekonomi daerah. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 14(2), 58-65.
- Wijaya, T. (2021). Inovasi dalam pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan daya saing produk lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(4), 215-228.